

BAB III
TINJAUAN KASUS

3.1 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III

3.1.1 Pengkajian

Hari/ Tanggal : Minggu / 15 Maret 2020
Pukul : 15.30 WIB
Oleh : Nur Vidiанти Alexianingrum
Tempat : Rumah Ny. S

a. Data Subjektif

1. Identitas Klien

Nama Ibu	: Ny S	Nama Suami	: Tn A
Umur	: 31 tahun	Umur	: 40 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jl. Untung Suropati Selatan		

2. Keluhan Utama

Ibu mengeluhkan sulit tidur dikarenakan sering kencing saat malam hari.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 11 tahun	HPHT	: 12 Juli 2019
Siklus	: 28 hari	HPL	: 19 April 2020
Lama	: 6-7 hari		
Disminorea	: ada		

Banyak : 3x 1 hari ganti pembalut

4. Riwayat Perkawinan

Ini adalah pernikahan ibu yang pertama. Ibu menikah diusia 23 tahun. Lama pernikahan ibu 10 tahun.

5. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit menurun seperti darah tinggi/hipertensi, penyakit diabetes mellitus (DM), penyakit menular seperti penyakit kuning (hepatitis), batuk lama disertai dengan pengeluaran darah (TBC) dan HIV/AIDS, penyakit menahun seperti jantung.

6. Riwayat Kesehatan Keluarga

Didalam keluarga ibu maupun suami tidak ada yang menderita penyakit menurun seperti darah tinggi/hipertensi, penyakit diabetes mellitus (DM), penyakit menular seperti penyakit kuning (hepatitis), batuk lama disertai dengan pengeluaran darah (TBC) dan HIV/AIDS, penyakit menahun seperti jantung. Di keluarga ibu ada riwayat keturunan kembar dari neneknya.

7. Riwayat Kehamilan Sekarang

Trimester I : ibu periksa ke bidan 2 kali yang pertama pada usia kehamilan 6-7 minggu dengan keluhan dikarenakan haidnya terlambat dan mengeluhkan mual muntah, ibu diberikan terapi Asam Folat 1x1. Periksa yang ke 2 pada usia 8-9 minggu dengan keluhan mual dan pusing, ibu diberikan terapi Asam Folat 1x1 dan Ondan 2x1.

Trimester II : ibu periksa ke bidan 3 kali yang pertama pada usia kehamilan 13-14 minggu dengan keluhan mual, ibu diberikan terapi ondansetron 2x1, ibu juga melakukan pemeriksaan tes laboratorium di puskesmas Pakis. Periksa ke 2 pada usia kehamilan 19-20 minggu ibu tidak mengalami keluhan apapun dan diberikan terapi etabion 1x1. Periksa yang ke 3 pada usia kehamilan 22-23 minggu ibu mengalami keluhan batuk dan pusing. Ibu diberikan terapi bronex 3x1, kalk 3x1 dan etabion 1x1.

Trimester III : ibu periksa dibidan 4 kali yang pertama kali usia kehamilan 26-27 minggu ibu tidak mengalami keluhan apapun dan ibu diberikan terapi etabion 1x1 dan vitamin c 1x1. Periksa yang ke 2 pada usia kehamilan 29-30 minggu, ibu tidak merasakan keluhan apapun ibu diberikan terapi etabion 1x1. Periksa ke 3 saat usia kehamilan 35-36 minggu ibu tidak mengalami keluhan apapun. Ibu diberikan terapi etabion 1x1 dan kalk 1x1. Ibu juga melakukan USG. Periksa ke 4 saat usia kehamilan 38-39 minggu (tanggal 11 April 2020) dengan keluhan pegal-pegal. Dilakukan pemeriksaan dalam, didapatkan hasil ibu sudah ada pembukaan 2. Dilakukan observasi dan diberi terapi alinamin 2x1 serta KIE jalan cepat, coitus dan RPS (rangsangan putting susu).

8. Riwayat Obstetri yang Lalu

- I. Ibu melahirkan anak pertama pada tanggal 3 Desember 2011 di Bidan Praktek Mandiri dengan usia kehamilan 9 bulan secara normal, ditolong oleh Bidan dengan jenis kelamin laki-laki berat badan 3800 gr dan panjang badan 52 cm. Bayi mendapat ASI eksklusif sampai dengan 2 tahun. Umur anak sekarang 9 tahun.
- II. Ibu mengalami keguguran pada anak kedua pada tanggal 30 April 2015 dengan usia kehamilan 5 bulan 2 minggu di tolong oleh Bidan di Rumah Sakit dengan berat badan 300 gr dan panjang badan 15 cm.
- III. Ibu melahirkan anak ketiga pada tanggal 18 September 2018 di Bidan Praktek Mandiri dengan usia kehamilan 9 bulan secara normal, ditolong oleh Bidan dengan jenis kelamin perempuan berat badan 3800 gr dan Panjang badan 50 cm. Bayi mendapat ASI sampai usia 10 bulan. Umur anak sekarang 18 bulan.

9. Riwayat Imunisasi TT

TT 1 : SD

TT 2 : SD

TT 3 : SD

TT 4 : Calon Pengantin (2010)

TT 5 : Hamil anak pertama

1. Riwayat KB

Sebelum kehamilan ini ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan selama 3 bulan setelah kelahiran anak pertama. Lalu ibu berganti

kontrasepsi metode kalender sampai sebelum hamil saat ini. Ini merupakan kehamilan yang direncanakan.

11. Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Nutrisi

Makan 2-3 kali/ hari dengan porsi sedang. Dalam 1 piring nasi berisi 1 centong nasi, sayur, ikan/ telur/ ayam. Ibu sering nyemil dan terkadang memakan buah-buahan seperti jeruk, papaya, dan apel. Ibu minum air putih \pm 6-8 gelas per hari. Ibu terkadang minum susu. Ibu tidak ada pantangan makan dan tidak mempunyai riwayat alergi terhadap makanan.

b. Eliminasi

BAK \pm 8-9 kali/hari dengan warna jernih dan bau khas urin. Untuk BAB \pm 1 kali/hari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning.

c. Pola Aktivitas

Setiap hari ibu menjaga anak dirumah, ibu tidak melakukan pekerjaan yang berat. Ibu melakukan aktivitas rumah tangga seperti menyapu, mencuci, dan memasak.

d. Istirahat

Ibu tidur siang \pm 2 jam pukul 13.00-15.00 dan untuk tidur malam \pm 8 jam mulai pukul 21.00-05.00 akan tetapi ibu sering bangun ditengah malam karena harus BAK.

e. Personal Hygiene

Mandi 2x sehari dan gosok gigi setiap mandi. Ibu mengganti pakaian 2x sehari, dan mengganti celana dalam 2x sehari atau saat terasa lembab.

f. Pola Seksual

Selama hamil ibu melakukan hubungan dengan suami. Namun, setelah kehamilan masuk di trimester III ibu tidak melakukan hubungan dengan suami. Ibu khawatir jika membahayakan janinnya.

12. Riwayat Psikologi, Sosial dan Budaya

Ini merupakan kehamilan keempat ibu. Suami dan keluarga sangat bahagia mengetahui kehamilan ibu. Di lingkungan ibu terdapat tradisi neloni dan mitoni untuk adat Jawa. Ibu tidak pernah pijat oyok maupun mengkonsumsi jamu-jamuan.

b. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

K/U	:	Baik
Kesadaran	:	Composmentis
TD	:	110/80 mmHg
Nadi	:	85x/menit
Suhu	:	36,5 °C
RR	:	20 x/ menit
BB Sebelum Hamil	:	52 kg
BB Saat Ini	:	60 kg
TB	:	155 cm
LILA	:	26 cm
IMT	:	$\frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$ $= \frac{52}{1,55 \times 1,55} = 21,6 \text{ (IMT Normal)}$

2. Pemeriksaan Fisik

a. Inspeksi

Kepala dan rambut	:	rambut tampak bersih dan berwarna hitam
Muka	:	tampak simetris, tidak oedema, tidak pucat
Mata	:	sklera putih, konjungtiva merah muda
Mulut	:	bibir tidak pucat, tidak tampak stomatitis, tidak kering

Gigi	: tidak tampak adanya caries
Telinga	: tampak simetris, tidak tampak adanya secret
Leher	: tidak tampak adanya pembesaran kelenjar tiroid, limfe, maupun bendungan vena jugularis.
Dada	: payudara tampak simetris, tidak ada retraksi seperti kulit jeruk, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, kolostrum belum keluar.
Abdomen	: tampak adanya linea nigra, tidak tampak adanya luka bekas operasi.
Genetalia	: bersih, tidak ada kelainan, tidak varises, tidak oedema, tidak ada pengeluaran cairan yang berbau.
Ekstremitas	: tampak simetris, tidak tampak adanya oedema, tidak tampak adanya varises
b. Palpasi	
Leher	: tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.
Payudara	: tidak teraba adanya benjolan abnormal, kolostrum belum keluar.

Abdomen :

- (1) Leopold I : TFU 1 jari dibawah px. Pada fundus teraba bokong. (TFU : 31 cm, Mc Donald)
- (2) Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba punggung. Pada kanan perut ibu teraba ekstremitas janin.
- (3) Leopold III : Pada bagian terendah teraba kepala, bagian terendah janin sudah masuk PAP
- (4) Leopold IV : bagian terendah sebagian masuk PAP (divergen)

TBJ : $(31-11) \times 155 = 3100$ gram

Ekstremitas : tidak terdapat adanya oedema pada ekstremitas

c. Auskultasi

Dada : tidak terdengar adanya wheezing atau ronchi

DJJ : 145x/menit

d. Perkusi

Refleks patella : +/+

e. Pemeriksaan Penunjang (tanggal 9 Oktober 2019)

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal
Hemoglobin	11,4	g/dL	11
Golongan Darah	B+		
Protein Urine	Negatif		Negatif

Glukosa Urine	Negatif		Negatif
HbsAg	Non Reaktif		Non Reaktif
HIV/AIDS	Non Reaktif		Non Reaktif

f. Skor Poedji Rochyati

Skor awal ibu hamil : 2

Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th) : 4

Pernah gagal kehamilan : 4

Total skor : 10 (Kehamilan Resiko Tinggi)

3.1.2 Identifikasi Diagnosa Masalah

Dx : GIV P2002 Ab100 UK 35-36 minggu Tunggal, Hidup,
Intrauterine, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal

Ds : 1. Ini merupakan kehamilan keempat ibu dan saat ini usia
kehamilan 35-36 minggu.

2. Ibu mengatakan HPHT 12 Juli 2019

Do : TD : 110/80 mmHg

N : 85x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,5° C

TB : 155 cm

BB hamil : 60 kg

Pemeriksaan Abdomen :

- (1) Leopold I : TFU 1 jari dibawah px. Pada fundus teraba bokong. (TFU : 31 cm, Mc Donald)
- (2) Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba punggung. Pada kanan perut ibu teraba ekstremitas janin.
- (3) Leopold III : pada bagian terendah teraba kepala, bagian terendah janin sudah masuk PAP
- (4) Leopold IV : bagian terendah sebagian masuk PAP (divergen)

TBJ : $(31-11) \times 155 = 3100$ gram

Auskultasi: DJJ : 145x/menit

Masalah : frekuensi berkemih ibu meningkat saat malam hari bisa mengganggu istirahat ibu di malam hari (insomnia)

3.1.3 Identifikasi Diagnosa Potensial

Tidak ada

3.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera

Tidak ada

3.1.5 Intervensi

Dx : GIV P2002 Ab100 UK 35-36 minggu Tunggal, Hidup, Intrauterine, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal

Tujuan: Ibu dan janin dalam keadaan baik, kehamilan dan persalinan berjalan normal tanpa komplikasi.

KH : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 90/60 – 120/80 mmHg

Nadi : 60 – 100x/menit

Respiration Rate : 16 – 20x/menit

Suhu : 35,6⁰C – 37,6⁰C

DJJ : Normal (120 – 160 x/menit)

TFU : 1 jari dibawah Px

Berat badan : Kenaikan berat badan selama hamil dengan IMT normal (18,5 – 24,9) adalah 11,35 – 15,89 kg

(Institute of Medicine (IOM), 2009)

Intervensi :

1) Beritahu Ibu mengenai hasil pemeriksaannya, bahwa ia dalam keadaan normal, namun tetap perlu untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

R/ Memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaan kepada pasien merupakan langkah awal bagi bidan dalam membina hubungan komunikasi yang efektif

sehingga dalam proses KIE akan tercapai pemahaman materi KIE yang optimal.

(Sulistyawati, 2016)

- 2) Berikan konseling tentang tentang ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III dan cara mengatasinya.

R/ Meskipun ibu tidak mengalami ketidaknyamanan, tidak ada salahnya jika bidan memberikan konseling tentang ini, sehingga jika sewaktu-waktu ibu mengalami ia sudah tahu bagaimana cara mengatasinya.

(Sulistyawati, 2016)

- 3) Berikan apresiasi terhadap ibu tentang pola makan dan minum yang selama ini sudah dilakukan, dan memberikan motivasi untuk tetap mempertahankannya.

R/ Kadang ada anggapan jika pola makan ibu sudah cukup baik, tidak perlu diberikan dukungan lagi, padahal apresiasi atau pujian, serta dorongan bagi ibu sangat besar artinya. Dengan memberikan apresiasi, ibu merasa dihargai dan diperhatikan oleh bidan, sehingga ibu dapat tetap mempertahankan efek positifnya.

(Sulistyawati, 2016)

- 4) Jelaskan pada ibu tentang tanda – tanda bahaya pada trimester III seperti perdarahan, sakit kepala yang hebat dan nyeri abdomen yang akut.

R/ Memberikan informasi mengenai tanda bahaya kepada ibu dan keluarga agar dapat melibatkan ibu dan keluarga dalam pemantauan dan deteksi dini.

(Sulistyawati, 2016)

- 5) Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi
- R/ Langkah ini dimaksudkan untuk menegaskan kepada ibu bahwa meskipun saat ini tidak ditemukan kelainan, namun tetap diperlukan pemantauan karena ini sudah masuk trimester III
- (Sulistyawati, 2016)

3.1.6 Implementasi

Hari/ Tanggal : Minggu / 15 Maret 2020

Pukul : 16.00 WIB

- 1) Memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaannya, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan normal, namun tetap perlu untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

TD : 110/80 mmHg RR : 20x/menit

N : 85x/menit S : 36,5 ° C

Pada pemeriksaan abdomen didapatkan TFU 31 cm dengan letak kepala, punggung kiri, dan kepala sudah masuk PAP.

DJJ : 145 X/menit

- 2) Menanyakan keluhan yang dialami ibu saat ini, ibu mengalami sering kencing pada malam hari sehingga mengganggu istirahatnya. Memberikan konseling tentang tentang ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III dan cara mengatasinya. Ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III diantaranya sering berkemih. Menjelaskan kepada ibu bahwa sering kencing merupakan perubahan fisiologis yang

dialami pada kehamilan trimester akhir. Menganjurkan ibu untuk banyak minum di siang hari dan mengurangi minum saat malam hari. Serta menganjurkan ibu untuk tidak sering minum teh atau kopi karena teh dan kopi bersifat diuretic sehingga merangsang untuk sering kencing.

- 3) Memberikan apresiasi terhadap ibu tentang pola makan dan minum yang selama ini sudah dilakukan, dan memberikan motivasi untuk tetap mempertahankannya.
- 4) Menjelaskan pada ibu tentang tanda – tanda bahaya pada trimester III seperti perdarahan, sakit kepala yang hebat dan nyeri abdomen yang akut.
- 5) Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi.

3.1.7 Evaluasi

Hari/ Tanggal : Minggu / 15 Maret 2020

Pukul : 16.30 WIB

- 1) Hasil pemeriksaan telah diberitahukan kepada ibu dan respon ibu mengerti dan senang dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan
- 2) Ibu sudah mengerti tentang ketidaknyamanan dalam kehamilan yang dialaminya serta memahami bagaimana cara mengatasinya
- 3) Ibu mengerti dan paham akan pemenuhan kebutuhan nutrisinya serta akan mempertahankan pola makan dan minumannya

- 4) Ibu mengerti tentang penjelasan tanda bahaya pada trimester III
- 5) Ibu mengerti untuk kontrol ulang 1 minggu lagi pada tanggal 22 Maret 2020

Catatan Perkembangan Kehamilan-II

Hari/ Tanggal : Minggu / 22 Maret 2020
Pukul : 13.30 WIB
Tempat Pengkajian : Rumah Ny. S
Pengkaji : Nur Vidiанти Alexianingrum

A. Data Subjektif

Keluhan Utama : Ibu tidak ada keluhan

B. Data Objektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Pengukuran tanda-tanda vital :
Tekanan darah : 100/70 mmHg
Suhu : 36,8°C
Nadi : 82 x/menit
Respirasi : 20 x/menit

2) Pemeriksaan Fisik

Leopold I : TFU 1 jari dibawah px. Pada fundus teraba bokong.
(TFU : 33 cm, Mc Donald)
Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba punggung. Pada
kanan perut ibu teraba ekstremitas janin.
Leopold III : pada bagian terendah teraba kepala, bagian terendah
janin sudah masuk PAP

Leopold IV : bagian terendah sebagian masuk PAP (divergen)

TBJ : $(33-11) \times 155 = 3410$ gram

DJJ : 139 x/menit

BB : 61 kg

C. Assessment

GIV P2002 Ab100 UK 36-37 minggu, janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, letak kepala, punggung kiri dengan keadaan ibu dan janin baik.

D. Penatalaksanaan

1. Melakukan evaluasi terhadap kondisi ibu pada kunjungan sebelumnya ibu mengalami masalah atau keluhan sering kencing di malam hari dengan cara menanyakan kepada ibu apakah ibu bisa beradaptasi dengan perubahan fisiologis yang dialaminya. Ibu sudah bisa mengatasi masalah tersebut dengan mengurangi minum pada malam hari dan menggantinya di siang hari.
2. Menjelaskan pada ibu pentingnya melakukan Inisiasi Menyusui Dini
3. Mengingatkan ibu untuk minum tablet Fe secara rutin. Ibu meminum tablet Fe-nya secara rutin.
4. Melakukan konseling mengenai senam hamil dan manfaatnya serta membuat kesepakatan waktu untuk dilakukannya praktik senam hamil
5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi tanggal 29 Maret 2020.

Catatan Perkembangan Kehamilan-III

Hari/tanggal : Minggu/ 29 Maret 2020
Pukul : 09.00 WIB
Tempat Pengkajian : Rumah Ny. S (via WhatsApp)
Pengkaji : Nur Vidiанти Alexianingrum

A. Data Subjektif

Keluhan Utama : Ibu tidak ada keluhan

B. Data Objektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

C. Assessment

GIV P2002 Ab100 UK 37-38 minggu, janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, letak kepala, punggung kiri dengan keadaan ibu dan janin baik.

D. Penatalaksanaan

1. Melakukan praktik senam hamil sesuai kesepakatan menggunakan metode leaflet melalui pesan WhatsApp. Ibu bersedia melakukan senam dengan menirukan gerakan serta penjelasan yang terdapat pada leaflet.
2. Membantu ibu mengisi Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti timbul rasa nyeri yang semakin kuat dan teratur, keluar lendir darah dan rasa ingin mengejan

4. Menganjurkan ibu untuk segera pergi ke bidan yang dituju apabila sudah ada tanda-tanda persalinan.

3.2 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

3.2.1 Catatan Perkembangan Kala I

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 04.00 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

- Ibu datang ke bidan pukul 04.00 WIB
- Ibu mengatakan kenceng-kencengnya sudah sering sejak pukul 02.00 WIB
- Ibu mengatakan ketubannya pecah pukul 03.45 WIB di rumah

B. Data Objektif

- DJJ : 146 x/menit
- His : 4x10'.35''
- Pemeriksaan Dalam

Tanggal : 14 April 2020

Pukul : 04.00 WIB

Dilakukan oleh bidan Ngadilah

Vulva/ vagina lendir darah, pembukaan 7 cm, effacement 75%, ketuban (-) pecah dan jernih pukul 03.45 WIB, bagian terdahulu UUK, hodge III, moulage 0, tidak teraba bagian kecil janin di bagian terdahulu.

C. Assessment

GIV P2002 Ab100 UK 39-40 minggu, janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, letak kepala, punggung kiri, presentasi belakang kepala, Inpartu kala I fase aktif dengan keadaan ibu dan janin baik.

D. Penatalaksanaan (Tindakan dilakukan oleh bidan Ngadilah)

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan ibu saat ini sudah pembukaan 7cm, keadaan ibu dan janin baik
2. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAB dan BAK karena dikhawatirkan akan mengganggu kontraksi dan penurunan kepala janin
3. Menganjurkan ibu untuk miring kiri guna meningkatkan aliran darah ke rahim dan asupan oksigen pada janin
4. Mengajarkan ibu teknik relaksasi dan pengaturan nafas apabila kontraksi datang yakni dengan cara menghirup nafas dari hidung dan menghembuskan lewat mulut, tujuannya untuk mengurangi nyeri
5. Menganjurkan suami dan keluarga memberi dukungan kepada ibu serta menemani ibu selama proses persalinan.
6. Mengingatkan suami dan keluarga selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dan menggunakan masker mengingat keadaan pandemi saat ini.
7. Melakukan observasi kemajuan persalinan yang meliputi nadi, DJJ dan his 30 menit sekali, pemeriksaan dalam tiap 4 jam sekali atau apabila ada indikasi. Tekanan darah setiap 4 jam sekali, nadi 30 menit sekali

dan suhu 4 jam sekali pada kala I fase aktif. Pukul 04.30 WIB didapatkan hasil DJJ 150x/menit, his 4x10'35" dan nadi 90 x/menit.

8. Mempersiapkan obat dan alat untuk persalinan

3.2.2 Catatan Perkembangan Kala II

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 06.10 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

Ibu merasa ingin meneran seperti BAB dan tidak tertahankan.

B. Data Objektif

- His : 4x10'.50''
- DJJ : 143x/menit
- Pemeriksaan Dalam :

Tanggal : 14 April 2020

Pukul : 06.10 WIB

Dilakukan oleh bidan Ngadilah

Vulva/ vagina lendir darah, pembukaan 10 cm, effacement 100%, ketuban (-) pecah dan jernih pukul 03.45 WIB, bagian terdahulu UUK jam 1, moulage 0, hodge III+, tidak teraba bagian-bagian kecil janin di sekitar bagian terdahulu

C. Assessment

GIV P2002 Ab100 UK 39-40 minggu, janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, letak kepala, punggung kiri, presentasi belakang kepala, Inpartu kala II dengan keadaan ibu dan janin baik.

D. Penatalaksanaan (Tindakan dilakukan oleh bidan Ngadilah)

1. Menjelaskan pada ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik kemudian membantu ibu berada dalam posisi yang nyaman sesuai keinginannya.
2. Meminta bantuan suami untuk menyiapkan posisi ibu untuk meneran (bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu ke posisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman).
3. Melakukan pimpinan meneran pada pukul 06.10 WIB saat pembukaan lengkap dan saat ibu mempunyai dorongan kuat untuk meneran.
4. Menganjurkan suami memberi keluarga dukungan dan semangat untuk ibu.
5. Menganjurkan suami memberikan cairan per oral (minum) di sela-sela kontraksi ibu.
6. Menganjurkan ibu untuk beristirahat diantara kontraksi.
7. Bidan melakukan episiotomy.
8. Bidan melindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi kain bersih.
9. Memeriksa adanya lilitan tali pusat dan hasilnya tidak ada lilitan tali pusat.
10. Bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan pukul 06.40 WIB
11. Melakukan penilaian (selintas) :
Bayi menangis kuat, bergerak aktif, warna kulit kemerahan

3.2.3 Catatan Perkembangan Kala III

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 06.40 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

Ibu merasa lega bayinya telah lahir dengan selamat serta merasa perutnya masih mulas

B. Data Objektif

Genitalia : terdapat semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang.

C. Assessment

P3003 Ab100 dengan inpartu kala III keadaan ibu dan bayi baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa ibu akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi kuat.
2. Meletakkan bayi agar ada kontak kulit ibu ke kulit bayi, meletakkan bayi tengkurap di dada ibu dengan posisi lebih rendah dari payudara ibu dan menjaga agar bayi tetap hangat.
3. Melahirkan plasenta dengan kedua tangan. Memegang dan memutar plasenta (searah jarum jam) hingga selaput ketuban terpilin kemudian melahirkan dan menempatkan plasenta pada gendok. Plasenta lahir pukul 07.00 WIB.

4. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, melakukan masase uterus hingga uterus berkontraksi (fundus teraba keras).
5. Meminta pada keluarga untuk memberikan minum kepada ibu mencegah dehidrasi pada ibu.

3.2.4 Catatan Perkembangan Kala IV

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 07.00 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

Ibu merasa cemas dan khawatir karena ibu mengalami perdarahan

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Cukup

Kesadaran : Composmentis

Pengukuran tanda-tanda vital :

Tekanan darah : 100/80 mmHg

Suhu : 36,9°C

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik/ keras,
kandung kemih kosong

Genitalia : terdapat pengeluaran darah ±500 cc (1 underpad)

C. Assessment

P3003 Ab100 kala IV dengan hemoragik postpartum

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang keadaan ibu dan tindakan untuk mengurangi rasa kecemasan ibu
2. Memeriksa kedua sisi plasenta baik bagian ibu maupun bayi, dan memastikan selaput ketuban lengkap dan utuh
3. Melakukan eksplorasi sisa plasenta dan penyebab perdarahan aktif. Uterus berkontraksi keras/baik. Dilakukan pemeriksaan spekulum. Didapatkan perdarahan akibat robeknya porsio
4. Mengevaluasi laserasi pada vagina dan perineum. Bidan melakukan eksplorasi dengan menggunakan kasa steril dan pemeriksaan spekulum. Didapatkan laserasi pada mukosa vagina, komisura, kulit perineum, otot perineum hingga otot sfingter ani (derajat 3)
5. Bidan memasang tampon dan memasang infus RL
6. Mengevaluasi dan mengestimasi jumlah kehilangan darah. Didapatkan jumlah kehilangan darah ± 500 cc (2 underpad)
7. Melakukan rujukan ke Rumah Sakit Saiful Anwar oleh bidan atas indikasi perdarahan akibat robekan porsio.

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

Data Bayi didapatkan dari asisten bidan melalui pesan WhatsApp

A. Data Subjektif

1. Biodata Bayi

Nama Bayi : By. Ny. S

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal lahir : 14 April 2020

2. Kebutuhan Dasar

a. Nutrisi

Bayi tidak mendapat IMD sehingga bayi mendapat susu formula

b. Eliminasi

Bayi sudah BAK saat lahir. Dan sudah BAB dengan konsistensi lembek

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Menangis kuat dan gerak aktif

2. Pemeriksaan Antropometri

BBL : 3900 gram

PBL : 52 cm

LIKA : 33 cm

LIDA : 34 cm

LILA : 10 cm

3. Pemeriksaan Fisik

Bayi dalam keadaan normal tidak ada cacat fisik.

C. Penatalaksanaan

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan
2. Membungkus bayi dengan kain kering yang lembut
3. Merawat tali pusat dengan cara membungkus dengan kasa
4. Memberikan injeksi vitamin K1 (*phytomenadine*) pada bayi setelah 1 jam bayi lahir dengan dosis 1 mg secara IM pada paha
5. Memastikan sudah diberikan antibiotik salep mata pada bayi
6. Melakukan pemberian imunisasi Hb0 setelah 1 jam pemberian vitamin K1
7. Bayi dibawa pulang oleh keluarga pada pukul 17.00 WIB.

3.3 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

3.3.1 Catatan Perkembangan Masa Nifas-1

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 17.00 WIB

Tempat : RS Saiful Anwar (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya masih mulas dan sedikit nyeri pada luka jahitan karena obat bius yang mulai hilang.

2) Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a) Nutrisi

Makan : ibu makan roti pada pukul 13.00 WIB dan makan nasi pukul 17.00 WIB dengan porsi sedang, tahu, ikan dan sayur

Minum : ibu minum air putih dan teh hangat

b) Eliminasi

BAK : terpasang kateter

BAB : ibu belum BAB setelah persalinan

c) Istirahat

Setelah bersalin ibu tidur sekitar 30 menit pada pukul 12.30 WIB

d) Personal Hygiene

Ibu masih terpasang tampon dan menggunakan underpad.

e) Pola Menyusui

ASI sudah keluar namun ibu belum menyusui bayinya karena keadaan ibu yang dirujuk ke RS sedangkan bayi di rumah bidan.

3) Data Psikologi, Sosial dan Budaya

a) Psikologi

Ibu merasa senang atas kelahiran bayinya, namun saat ini ibu masih merasa lelah dan nyeri pada luka jahitan. Setelah melahirkan ini Ibu dirawat di Rumah Sakit dikarenakan mengalami perdarahan, sehingga keluarga yang menggantikannya mengurus keperluan bayi seperti mengganti popok.

b) Sosial

Hubungan ibu dan keluarga terjalin baik, suami dan keluarga ibu saling membantu ibu dalam mengurus bayi dan keperluan dirinya.

c) Budaya

Dalam keluarga ibu menganut budaya selamatan seperti sepasar, selapan dan mitoni. Ibu tidak ada tarak makan maupun budaya yang lainnya untuk ibu nifas.

B. Data Objektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

C. Assessment

P3003 Ab100 post-partum 10 jam pertama dengan riwayat perdarahan primer karena laserasi porsio dan robekan perineum derajat III

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan dukungan moril kepada ibu dengan melibatkan suami atau keluarga dalam perawatan. Pendampingan yang mendukung dapat membantu ibu untuk berani menghadapi kecemasannya.
2. Motivasi ibu untuk makan dan istirahat yang cukup untuk mempercepat pemulihan.
3. Komunikasikan perubahan fisiologis yang terjadi pada masa nifas.
4. Memberikan informasi tentang perawatan rutin selama periode postpartum.
5. Menanyakan kepada ibu kapan ibu bisa pulang dari Rumah Sakit. Ibu bisa pulang dari Rumah Sakit pada 2-3 hari tergantung kondisi ibu.
6. Tindakan dilakukan di Rumah Sakit Saiful Anwar

3.3.2 Catatan Perkembangan Masa Nifas-2

Hari/ tanggal : Selasa/ 20 April 2020

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Ibu masih mengeluhkan nyeri pada luka jahitan

2) Riwayat Nifas saat ini

- Ibu mengatakan biasanya 3-4 kali ganti pembalut
- ASI lancar, bayi menyusui dengan kuat dan sering.
- Ibu tidak tarak makan untuk proses penyembuhan luka jahitan.
- BAB ibu sudah lancar 1 hari sekali semenjak 3 hari yang lalu
- BAK 5-6 kali

B. Data Objektif (pemeriksaan dilakukan oleh bidan Ngadilah)

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pengukuran tanda-tanda vital :

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Suhu : 36,4°C

Nadi : 83 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

2) Pemeriksaan Fisik

-Inspeksi

- a. Genitalia : terdapat pengeluaran lochea sangunolenta, , tampak bekas jahitan kering dan bersih.

-Palpasi

- a. Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, ASI keluar
- b. Abdomen : kontraksi uterus baik/ keras, TFU 2 jari diatas symphysis, kandung kemih kosong
- c. Genetalia : tidak ada oedema

C. Assessment

P3003 Ab100 post-partum hari ke-6

D. Penatalaksanaan

1. Menanyakan ibu kapan pulang dari Rumah Sakit. Ibu pulang dari Rumah Sakit pada tanggal 16 April 2020
2. Menjelaskan pada ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama pada bagian genitalia untuk selalu dalam keadaan bersih dan kering untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan
3. Motivasi ibu untuk makan dan istirahat yang cukup untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan
4. Mengajarkan dan anjurkan ibu untuk melakukan senam nifas dan perawatan payudara
5. Memberikan konseling pada ibu mengenai merawat bayi sehari-hari

6. Ibu mendapat terapi ciprofloxacin hcl 500 mg (2x1) dan asam mefenamat 500 mg (3x1) dari bidan Ngadilah
7. Ibu dianjurkan kontrol ke RSSA oleh bidan Ngadilah untuk melihat perkembangan jahitan porsio pada hari Kamis tanggal 22 April 2020.

3.3.3 Catatan Perkembangan Masa Nifas-3

Hari/ tanggal : Selasa/ 28 April 2020

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

- Ibu mengatakan tidak ada keluhan
- Ibu ganti pembalut 2 kali karena sudah tidak mengeluarkan darah yang banyak.
- Ibu tidak terek makan. Makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang. Minum 6-7 gelas per hari.
- BAB 1 kali sehari
- BAK 5-6 kali sehari
- Ibu istirahat siang 1-2 jam saat bayinya tidur, malam hari mulai pukul 20.00-04.30 WIB terkadang sering terbangun untuk menyusui.
- Saat ini ibu sudah mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, terkadang dibantu oleh keluarga karena ibu tinggal bersama orang tua semenjak melahirkan.

B. Data Objektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

C. Assessment

P3003 Ab100 post-partum hari ke-14

D. Penatalaksanaan

1. Menanyakan kepada ibu bagaimana hasil dari kontrol ke Rumah Sakit yang dilakukan pada tanggal 22 April 2020 terhadap luka jahitan. Ibu mengatakan bahwa jahitannya bagus dan ibu tidak diberi terapi apapun.
2. Menjelaskan pada ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri serta lingkungan terutama saat pandemi covid-19 ini dan tetap menganjurkan ibu dan keluarga untuk mencuci tangan saat akan menyentuh bayinya.
3. Melakukan praktik senam nifas menggunakan metode leaflet melalui pesan WhatsApp. Ibu bersedia melakukan senam dengan menirukan gerakan serta penjelasan yang terdapat pada leaflet.
4. Memberikan KIE pada ibu mengenai asuhan pada bayi, perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup disela-sela saat bayi tidur

3.3.4 Catatan Perkembangan Nifas-4

Hari/Tanggal : Minggu/ 24 Mei 2020
Pukul : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. S (via WhatsApp)
Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subyektif

- Ibu mengatakan tidak ada keluhan
- Ibu ganti pembalut 2 kali karena sudah tidak mengeluarkan darah, hanya mengeluarkan flek kadang cairan bening kekuningan seperti keputihan
- Ibu tidak terek makan. Makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang. Minum 6-7 gelas per hari.
- BAB 1 kali sehari
- BAK 5-6 kali sehari
- Ibu istirahat siang 1-2 jam saat bayinya tidur, malam hari mulai pukul 21.00-04.30 WIB terkadang sering terbangun untuk menyusui.
- Saat ini ibu sudah mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, terkadang dibantu oleh keluarga karena ibu tinggal bersama orang tua semenjak melahirkan

B. Data Obyektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

C. Assesment :

P3003 Ab100 post partum hari ke 40

D. Penatalaksanaan :

1. Memastikan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini serta menganjurkan ibu dan keluarga untuk rajin mencuci tangan dan menjauhi kerumunan serta memakai masker jika terpaksa akan keluar rumah.
2. Menjelaskan pada ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan keluarga terutama bayinya. Menganjurka ibu dan suami untuk mencuci tangan sebelum menyentuh bayinya.
3. Menanyakan ibu tentang penyulit atau masalah yang ibu dan bayi alami selama masa nifas ini. Ibu dan bayi tidak mengalami penyulit selama masa nifas.
4. Memberi nasihat kepada ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi serta mencukupi kebutuhan cairan ibu dengan minum air putih 6-8 gelas per hari agar ASI ibu tetap lancar.
5. Menjelaskan pada ibu tentang macam-macam KB.
6. Menjelaskan pada ibu tentang efek samping masing-masing KB.
7. Menjelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya dan merencanakan mulai penggunaan kontrasepsi setelah usia bayi kurang dari 6 bulan dan setelah ibu mendapatkan menstruasi.
8. Membantu klien menentukan pilihannya. Ibu mengatakan memilih kontrasepsi MAL terlebih dahulu dan selanjutnya mendiskusikan kembali dengan suami untuk pemakaian alat kontrasepsi setelah MAL. Ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi Implan.

9. Mendiskusikan pada ibu tentang KB Implan. Ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan.

3.4 Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

3.4.1 Catatan Perkembangan Neonatus-1

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 April 2020

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidiанти Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Biodata

- a. Nama : By. Ny. S
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Umur : 0 hari
- d. Tanggal Lahir : 14 April 2020
- e. Tempat Lahir : PMB Ngadilah
- f. Alamat : Jl. Untung Suropati Selatan

2) Kebutuhan Dasar

a. Eliminasi

Bayi sudah BAK saat lahir. Dan sudah BAB dengan konsistensi lembek

b. Kebersihan

Bayi diseka pada pagi hari dengan air hangat

B. Data Objektif

1) Pemeriksaan Umum

Menangis kuat dan gerak aktif

2) Pemeriksaan Antropometri

BBL : 3900 gram

PBL : 52 cm

LIKA : 33 cm

LIDA : 34 cm

LILA : 10 cm

C. Assessment

Bayi Ny "S" usia 6 jam neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan

D. Penatalaksanaan

1. Membungkus bayi dengan kain kering yang lembut untuk selalu menjaga kehangatan bayi
2. Merawat tali pusat dengan cara membungkus dengan kassa
3. Memberitahu keluarga mengenai tanda-tanda bahaya bayi baru lahir antara lain tidak mau minum, kulit bayi tampak kuning/ biru, nafas bayi cepat, terjadi perdarahan pada tali pusat, suhu tubuh tinggi.
4. Bayi dibawa pulang oleh keluarga pada pukul 17.00 WIB.
5. Menjadwalkan kunjungan ulang untuk control 6 hari lagi atau jika ada keluhan.

3.4.2 Catatan Perkembangan Neonatus-2

Hari/ tanggal : Selasa/ 20 April 2020

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : PMB Ngadilah (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Tidak ada keluhan

2) Kebutuhan Dasar

a. Nutrisi

Bayi mendapatkan ASI eksklusif. Ibu menyusui tiap bayi menangis, bayi menetek setiap 2-3 jam sekali

b. Eliminasi

BAK : 7-8 x ganti popok

BAB : 2-3 kali dengan konsistensi lembek

c. Istirahat

Bayi tidur sekitar 16 jam perhari, bangun ketika haus dan saat dimandikan

d. Kebersihan

Bayi dimandikan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dengan air hangat

B. Data Objektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2) Pengukuran Tanda-tanda Vital :

Suhu : 37,5 °C

Pernapasan : 42 x/menit

Nadi : 142 x/menit

3) Pemeriksaan Antropometri

Berat Badan : 3950 gram

Panjang Badan : 52 cm

4) Pemeriksaan Fisik

Abdomen : tali pusat kering belum lepas

C. Assessment

Bayi Ny "S" usia 6 hari neonatus cukup bulan

D. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan pada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali
2. Menjelaskan pada ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi antara pukul 07.00-08.00 dengan durasi 10-15 menit per hari dengan keadaan bayi telanjang hanya memakai popok dan pelindung mata
3. Memberikan konseling terhadap ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, pencegahan hipotermi dan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan menggunakan buku KIA

4. Memberitahu ibu tentang imunisasi BCG dan polio pada tanggal 25 April 2020 di bidan Ngadilah

3.4.3 Catatan Perkembangan Neonatus-3

Hari/ tanggal : Selasa/ 28 April 2020

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Tidak ada keluhan

2) Kebutuhan Dasar

a. Nutrisi

Bayi mendapatkan ASI eksklusif. Ibu menyusui tiap bayi menangis, bayi menetek setiap 2-3 jam sekali dengan durasi 15-20 menit tiap kali menetek

b. Eliminasi

BAK : 6-7 x ganti popok

BAB : 2-3 kali dengan konsistensi lembek

c. Istirahat

Bayi tidur sekitar 16 jam perhari, bangun ketika haus dan saat dimandikan

d. Kebersihan

Bayi dimandikan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dengan air hangat. Mengganti popok Ketika BAK dan BAB

B. Data Objektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

C. Assessment

Bayi Ny “S” usia 14 hari neonatus cukup bulan

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu tentang imunisasi selanjutnya imunisasi Pentabio-1 dan Polio-2 pada tanggal 14 Juni 2020
2. Menjelaskan pada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin
3. Menjelaskan pada ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi dengan keadaan bayi telanjang hanya memakai popok dan pelindung mata
4. Memberikan konseling pada ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi
5. Memberikan konseling terhadap ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, pencegahan hipotermi dan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan menggunakan buku KIA

3.5 Asuhan Kebidanan Pada Masa Interval

3.5.1 Catatan Perkembangan Masa Interval

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 Mei 2020

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S (via WhatsApp)

Oleh : Nur Vidianti Alexianingrum

A. Data Subjektif

1) Keluhan Utama

Ibu ingin mengikuti KB yang bagus untuk ibu yang sedang menyusui

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

Pola Seksual : Ibu mengatakan sebelum kehamilan ibu melakukan hubungan dengan suami sampai usia kehamilan 6 bulan sekitar 2-3 kali dalam seminggu. Setelah melahirkan, ibu belum melakukan hubungan lagi dengan suami dikarenakan masih dalam tahap penyembuhan dan masih menunda terlebih dahulu

A. Data Objektif

Tidak dilakukan pemeriksaan fisik

B. Assesment

P3003 Ab100 usia 31 tahun, calon akseptor KB

C. Perencanaan

1. Menanyakan pada klien informasi tentang dirinya (pengalaman KB dan kesehatan reproduksi, tujuan, kepentingan, harapan, keadaan kesehatan dan kehidupan keluarganya). Ibu berencana untuk tidak hamil lagi.

2. Menjelaskan pada ibu tentang macam-macam KB. Khususnya metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).
3. Menjelaskan pada ibu tentang efek samping masing-masing KB.
4. Membantu klien menentukan pilihannya. Ibu mengatakan memilih kontrasepsi MAL terlebih dahulu dan selanjutnya mendiskusikan kembali dengan suami untuk pemakaian alat kontrasepsi setelah MAL. Ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi Implan.
5. Menjelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya dan merencanakan mulai penggunaan kontrasepsi setelah usia bayi kurang dari 6 bulan dan setelah ibu mendapatkan menstruasi.
6. Mendiskusikan pada ibu tentang KB Implan. Ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan.